

Morning Update

14 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1	
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	12,592.2	8,229.7	
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	12,447.3	9,335.3	
Net asing (Rp miliar)	65.7	-2,263.8	-663.0	
Net asing (jt shm)	-150.6	-606.1	63.6	
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,593.1	5,453.4	

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,153	-15.5%	3.4%	-24.3%
Basic Industry	701	-22.1%	1.8%	-28.4%
Consumer	1,909	-19.3%	3.9%	-7.0%
Finance	1,110	-12.6%	1.8%	-18.1%
Infrastructure	823	-31.2%	3.6%	-27.6%
Misc. Industry	839	-30.0%	1.0%	-31.5%
Mining	1,371	-17.9%	3.7%	-11.5%
Property	309	-38.1%	3.7%	-38.8%
Trade	618	-23.9%	1.7%	-19.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,017	-20.8%	2.6%	-20.4%
FSSTI	Singapura	2,490	-22.5%	-0.1%	-22.7%
KLCI	Malaysia	1,505	-6.0%	1.0%	-5.3%
SET	Thailand	1,280	-23.0%	-0.8%	-19.0%
KOSPI	Korsel	2,397	17.0%	0.0%	10.1%
SENSEX	India	38,855	3.9%	0.0%	-5.8%
HSI	Hongkong	24,503	-10.4%	0.8%	-13.1%
NKY	Jepang	23,406	6.4%	0.7%	-0.5%
AS30	Australia	6,039	-10.9%	-0.8%	-10.8%
IBOV	Brasil	98,363	-5.0%	-0.5%	-14.9%
DJI	Amerika	27,666	1.6%	0.5%	-3.1%
SX5P	Eropa	2,986	-6.9%	0.3%	-12.2%
UKX	Inggris	6,032	-18.1%	0.5%	-20.0%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	18.53	1,376.3	0.36	1.98%	
TINS	0.040	588.9	0.00	-6.94%	
*Rp/US\$	14,855				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.16%		
Kredit Bank IDR	12.13%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.07%	0.30%	-0.37%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	37.3	-31.9%	0.0	0.08%
CPO/ ton	676.3	27.4%	-0.7	-0.11%
Nikel/ ton	15,049	-16.2%	264.8	1.79%
Timah/ ton	18,095	1.7%	97.0	0.54%
Emas/tr. oz	1,940.5	30.4%	-5.5	-0.28%
Batu Bara/ ton	50.8	-22.3%	1.0	2.01%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.1	-9.1%	0.0	0.00%
Kedelai	8.8	4.5%	0.0	-0.04%
Tembaga	6,770.3	18.0%	80.3	1.20%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi berlanjutnya aksi jual investor di saham sektor teknologi masih menjadi katalis negatif yang menekan pergerakan indeks, di sisi lain lebih baiknya data inflasi pada bulan Agustus berhasil menjadi sentimen positif di pasar.

Apple, Amazon, facebook, Microsoft dan Alphabet kembali mengalami tekanan jual karena valuasinya dianggap masih terlalu mahal setelah sejak akhir Maret bangkit dari level terendahnya dan mengantarkan indeks ke level tertingginya di sepanjang sejarah bursa Amerika.

Sementara itu departemen tenaga kerja melaporkan inflasi secara bulanan pada bulan Agustus tercatat sebesar 0.4%, lebih rendah dari bulan sebelumnya namun masih lebih baik dari konsensus di level 0.3%. Secara tahunan angka inflasi berada di level 1.3%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya dan konsensus yang masing-masing berada di level 1% dan 1.2%.

- Dow Jones menguat +131 poin (+0.48%) pada level 27,666
- S&P 500 bertambah +2 poin (+0.05%) pada level 3,341
- Nasdaq terkoreksi -66 poin (-0.60%) pada level 10,854
- EIDO menguat +0.43 poin (+2.47%) pada level 17.81

Technical Ideas

Bervariasinya indeks bursa global dan penerapan PSBB yang tidak seketat pada periode pertama serta naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, nikel, timah dan batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. **IHSG diprediksi akan** melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 4,890 dan *resistance* di level 5,150.

Stocks

- **BMRI** (Buy). Support: Rp5,200, Resist: Rp5,775
- **BBRI** (Buy). Support: Rp3,090 Resist: Rp3,400
- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,260 Resist: Rp1,400
- **INDF** (Buy). Support: Rp7,350 Resist: Rp7,850.

ETF

- **XISI** (Buy). Support: Rp251, Resist: Rp264
- **XIHD** (Buy). Support: Rp385, Resist: Rp405
- **XPDV** (Buy). Support: Rp376, Resist: Rp395

Morning Update

14 September 2020

News Highlight

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), sepanjang tahun ini, baru merealisasi kan belanja modal atawa capex expenditure (capex) Rp 550 miliar. Jumlah tersebut 50% dari total capex tahun ini yang dianggarkan perusahaan mencapai Rp 1,1 triliun.

Sebagian besar capex terserap untuk proyek rehabilitasi *power plant* di pabrik INTP yang terletak di Tarjun, Kalimantan Selatan. Selain itu, capex juga digunakan untuk penyelesaian proyek bag filter di salah satu pabrik INTP di Citeureup dan juga untuk menyelesaikan *project* fasilitas penerimaan Refused Derived Fuel (RDF).

Sebelumnya INTP mengalokasikan capex untuk tahun ini sebesar Rp 1,4 triliun. Namun, INTP memangkas besaran belanja modal seiring dengan merebaknya virus corona (Covid-19) di dalam negeri.

Per Juli 2020, total penjualan semen INTP sudah sekitar 1.5 juta ton semen. Realisasi ini lebih tinggi 11% dibanding dengan bulan lalu. Adapun penjualan semen INTP sepanjang semester I-2020 sebesar 7,2 juta ton. Bila diakumulasikan, maka volume penjualan INTP sepanjang tujuh bulan pertama 2020 mencapai 8,7 juta ton.

Morning Update

14 September 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report